

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Abad XXI merupakan abad dimana persaingan terjadi dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam bidang ekonomi. Perubahan demi perubahan terus terjadi seiring perubahan waktu. Globalisasi yang melanda Indonesia secara cepat membuka wawasan dan wacana baru, khususnya bagi manajemen perusahaan yang semula hanya tertuju pada lingkungan dalam negeri (lingkungan domestik), menjadi terbuka ke lingkungan yang lebih luas (lingkungan global).

Dunia usaha yang berkembang pesat dewasa ini, memunculkan banyak perusahaan-perusahaan baru, sehingga terjadi persaingan antar perusahaan terutama perusahaan sejenis yang semakin tajam. Agar suatu perusahaan dapat menjaga kelangsungan hidupnya, mampu bersaing dalam usahanya dengan perusahaan lain, maka perusahaan harus mampu menganalisis kondisi didalam dan diluar perusahaan untuk menetapkan kebijakan-kebijakan yang tepat dan unggul. Salah satu kebijakan yang penting adalah kebijakan yang berkaitan dengan tenaga kerja. Faktor tenaga kerja adalah suatu bagian dari seluruh proses pelayanan dan mempunyai peranan yang besar, sehingga diharapkan adanya peningkatan hasil yang lebih baik.

Dalam hal ini tenaga manusia tidak hanya diartikan sebagai salah satu faktor produksi, akan tetapi sebagai unsur dimana sangat menentukan di dalam proses suatu produksi. Dengan demikian keberadaan manusia dalam proses produksi disuatu perusahaan harus lebih diperhatikan. Salah satu aspek yang harus diperhatikan adalah aspek lingkungan kerja, antara lain kesehatan, keselamatan kerja, dan hubungan sosial di tempat kerja agar menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi.

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja ada dua macam yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Lingkungan selain berupa kesehatan dan keselamatan kerja, bisa juga berupa situasi ruang kerja seperti pewarnaan ruangan, penerangan yang cukup, pertukaran udara, keamanan dan kebisingan yang dapat mengganggu konsentrasi kerja para karyawan. Maka hal itu secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kinerja para karyawan. Selanjutnya lingkungan kerja non fisik berupa hubungan sosial antar pekerja dan dengan atasan, hubungan ini juga mempengaruhi ketenangan dalam bekerja, sehingga dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

Dengan demikian lingkungan kerja harus diperhatikan. Karena lingkungan kerja yang kurang baik dapat mempengaruhi aktivitas kerja para karyawan dan mengakibatkan karyawan kurang bersemangat

dalam mengerjakan pekerjaannya sehingga mengakibatkan turunnya kinerja karyawan.

Bertolak dari kenyataan tersebut di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pesona Remaja Malang”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas maka bisa dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi lingkungan kerja dan kinerja karyawan PT. Pesona Remaja Malang?
2. Apakah lingkungan kerja (lingkungan fisik dan non fisik) mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Pesona Remaja Malang?
3. Lingkungan kerja yang mana yang mempunyai pengaruh dominan terhadap kinerja karyawan PT. Pesona Remaja Malang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi lingkungan kerja dan kinerja karyawan Bagian Produksi PT. Pesona Remaja Malang.

2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja (lingkungan fisik dan non fisik) terhadap kinerja karyawan PT. Pesona Remaja Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan yang dominan terhadap kinerja karyawan PT. Pesona Remaja Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan terutama menyangkut lingkungan kerja.

2. Bagi Pihak lain

Diharapkan dapat dipakai sebagai bahan penelitian lebih lanjut terutama dalam hal yang berkaitan dengan lingkungan kerja.